

ABSTRAK

Mia Aprilia. 2019. Pengaruh Konsentrasi *Indole-3-Butyric Acid* dan *6-Benzyl Amino Purine* Terhadap Pertumbuhan Tanaman *Aglaonema sp.* var. *Lipstick Aurora* Secara *In vitro*. Dibawah bimbingan Subandi dan Liberty Chaidir.

Induksi mata tunas *Aglaonema* merupakan salah satu cara untuk memperbanyak tanaman dengan kualitas yang tinggi, bebas penyakit, dan dalam jumlah banyak pada sembarang waktu karena budidayanya tidak dipengaruhi oleh musim dan cuaca. Medium kultur sebagai sumber nutrisi bagi eksplan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kultur jaringan. Selain itu, dalam pembuatan medium kultur biasanya ditambahkan zat pengatur tumbuh sebagai senyawa yang secara langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan dan propagasi eksplan. ZPT yang digunakan dalam penelitian adalah BAP sebagai sumber sitokinin, dan IBA sebagai sumber auksin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terbaik BAP dan IBA dalam menumbuhkan planlet *Aglaonema sp.* var. *lipstick aurora* secara *in vitro*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Konsentrasi BAP yang digunakan terdiri dari 3 taraf yaitu 0 mgL^{-1} ; 5 mgL^{-1} ; 10 mgL^{-1} sedangkan konsentrasi IBA terdiri dari 3 taraf yaitu $0,5 \text{ mgL}^{-1}$; 1 mgL^{-1} ; $1,5 \text{ mgL}^{-1}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian BAP dan IBA mampu memacu pertumbuhan tunas *Aglaonema sp.* var. *lipstick aurora* pada seluruh konsentrasi. Pada perlakuan kombinasi BAP 5 mgL^{-1} dan IBA 1 mgL^{-1} , eksplan mampu menumbuhkan waktu muncul tunas tercepat, panjang tunas tertinggi, jumlah tunas terbanyak, hingga merespon pertumbuhan daun (planlet). Peranan ZPT IBA yang ditambahkan dengan konsentrasi yang semakin tinggi menghambat pertumbuhan akar *Aglaonema sp.* var. *lipstick aurora*.

Kata kunci : *aglaonema*, *indole-3-butyric acid*, induksi, *in vitro*, *6-benzyl amino purine*.